

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi ini teknologi semakin berkembang setiap tahunnya, persaingan juga semakin ketat. Keadaan ini memaksa perusahaan untuk selalu siap menghadapi perubahan. Hal ini perlu dilakukan agar perusahaan dapat bertahan di dunia bisnis. Respon beberapa perusahaan terhadap meningkatnya persaingan berbeda-beda. Dimana kita tahu, pertumbuhan ekonomi semakin pesat dan banyak perusahaan melakukan pengembangan pada strategi bisnisnya. Strategi bisnis yang dilakukan dapat berupa merger dan akuisisi.

Merger adalah penggabungan antara dua atau lebih perusahaan yang memiliki tujuan yang sama. Saat perusahaan hasil merger berdiri nantinya hanya ada satu nama yang mewakili badan hukum. Sedangkan akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan suatu perusahaan atau pengambilalihan saham dalam jumlah lebih dari 50% oleh perusahaan lain. Tetapi dalam perusahaan akuisisi, nama perusahaan yang diambil alih tetap digunakan, hanya kepemilikan atau pengendaliannya saja yang berubah. Merger dan akuisisi adalah strategi bisnis yang sedang banyak dilakukan.

Merger dan akuisisi dilakukan karena memiliki manfaat yang lebih. Perusahaan bisa dengan cepat mendapatkan cashflow karena produk dan pasarnya sudah jelas. Kreditor lebih percaya dengan perusahaan yang sudah berdiri dan mapan, sehingga ada kemudahan dalam memperoleh dana/pembiayaan. Karyawan yang ditugaskan adalah karyawan yang sudah berpengalaman. Sistem operasional

dan administrasi yang diterapkan adalah sistem yang sudah mapan. Resiko kegagalan bisnis lebih sedikit karena tidak harus mencari konsumen yang baru. Dapat menghemat waktu untuk memasuki dunia bisnis yang baru. Mendapatkan infrastruktur untuk mencapai pertumbuhan yang lebih cepat. Pelanggan yang didapat adalah pelanggan yang sudah mapan, sehingga tidak mengharuskan merintis dari awal.

Informasi pengumuman merger dan akuisisi dianggap sangat penting bagi setiap perusahaan, karena terdapat dua atau lebih perusahaan yang akan menyatukan kekuatannya. Menurut Wibowo dan Pakareng (2001), pengumuman merger dan akuisisi ini sangat penting karena konsekuensinya intensitas persaingan dalam satu industry akan berubah. Dengan demikian, pengumuman merger dan akuisisi sebagai suatu informasi tidak hanya mempengaruhi kedua perusahaan yang melakukan, tetapi juga mempengaruhi perusahaan pesaing. Untuk melihat reaksi terhadap pengumuman merger dan akuisisi, dapat menggunakan perhitungan *abnormal return* saham perusahaan. Dapat diketahui informasi seperti apakah respon pasar terhadap informasi yang berupa respon positif dan negative. *Abnormal return* merupakan selisih dari return actual dengan expected return (Tendelilin, 2011).

Menurut penelitian Andini, Hidayat, dan Sulasmiyati (2015) menyatakan bahwa abnormal return perusahaan pengakuisisi mengalami kenaikan pada saat sebelum pengumuman merger dan akuisisi dilakukan, tetapi setelah pengumuman dilakukan, hasilnya mengalami penurunan. Dan menurut Muktiyanto (2005), menyatakan dengan menggunakan analisis CAR untuk mengetahui perubahan pada

abnormal return didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pada CAR setelah dilakukannya akuisisi. Pengambilalihan perusahaan menghasilkan positive gain, berarti shareholders perusahaan akuisitee dan perusahaan akuisitor tidak mengalami kerugian. Factor-faktor akuisisi terhadap abnormal return memiliki pengaruh yang berbeda antara akuisisi internal dan eksternal. Sedangkan menurut Hanik (2011), menyimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukannya bahwa tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan antara sebelum, dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi pada perusahaan pengakuisisi. As'ari, Amin dan Mawardi (2016) juga memperoleh hasil yang demikian, yaitu tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal return saham 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman merger dan akuisisi. Mereka berpendapat bahwa peristiwa merger dan akuisisi belum mempengaruhi perubahan pada abnormal return perusahaan pengakuisisi. Tetapi menurut penelitian Wibowo dan Pakereng (2001), mereka menyatakan bahwa perusahaan pengakuisisi memperoleh hasil yang negatif seputar pengumuman merger dan akuisisi. Hasil negative ini menandakan bahwa harga saham perusahaan pengakuisisi mengalami penurunan.

Informasi merger dan akuisisi tidak hanya berdampak pada perusahaan akuisitor (pengakuisisi) tetapi juga berdampak pada perusahaan yang diakuisisi. Menurut penelitian Mulherin dan Boone (2000) dari hasil penelitiannya menemukan bahwa aktivitas akuisisi berpengaruh positif terhadap para pemegang saham dari kedua perusahaan, baik perusahaan pengakuisisi maupun yang diakuisisi. Hal ini terjadi karena adanya sinergi dan perubahan control perusahaan dan pangsa pasarnya. Sedangkan menurut Khoirullah (2016), ia melakukan analisis

tentang pengaruh pengumuman merger dan akuisisi terhadap harga saham perusahaan pengakuisisi dan yang diakuisisi, dan hasil dari penelitian itu menunjukkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang diakuisisi baik sebelum maupun sesudah pengumuman. Menurutnya hal ini terjadi dikarenakan informasi tersebut dianggap menjadi hal yang biasa bagi sebagian investor. Berbeda dari penelitian sebelumnya, Lesmana (2012) memperoleh hasil penelitian bahwa kinerja abnormal return pada perusahaan yang diakuisisi setelah akuisisi justru mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan pada perusahaan diakuisisi setelah akuisisi harga sahamnya justru mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini dibenarkan oleh Tarigan dan Wahyu (2015), menurut hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *abnormal return* dengan membandingkan 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah merger dan akuisisi, diperoleh hasil tidak ada perbedaan *abnormal return* sebelum dengan sesudah merger dan akuisisi dilakukan. Menurut Aritonang, Atim dan Harry (2009), menyatakan bahwa Tidak terdapatnya perubahan yang signifikan pada return saham pada periode sebelum, saat, dan sesudah merger dan akuisisi. Karena menurut pendapat peneliti, secara umum para investor tidak tahu tentang motivasi perusahaan melakukan merger dan akuisisi. Sehingga perusahaan tidak memiliki keberanian untuk melakukan penjualan atau membeli saham. Hal ini yang menyebabkan tidak adanya perubahan yang signifikan pada return. Pengujian pada abnormal return menghasilkan kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan pada nilai rata-rata abnormal return sebelum, saat, dan sesudah merger dan akuisisi. Tetapi

untuk pengujian pasangan periode sebelum, saat, sesudah merger dan akuisisi mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal return saham, sebelum, saat, sesudah merger dan akuisisi. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh orang internal yang tau informasi tentang motivasi perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi. Sehingga mereka mencari keuntungan jangka pendek. Menurut penelitian Rusnanda dan Pardi (2013) juga demikian, menyatakan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan pada rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Ekspektasi investor terhadap harga saham sebelum dan sesudah tidak terlalu berbeda. Karena menurutnya pasar tidak terlalu bereaksi pada pengumuman. Para pelaku pasar modal belum sepenuhnya percaya pada informasi yang belum pasti. Pelaku pasar modal juga sudah terbiasa menanggapi berita merger dan akuisisi.

Banyak peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan dan abnormal return perusahaan. Dari penelitian tersebut terdapat hasil yang berbeda-beda. Ada beberapa peneliti yang memperoleh hasil bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada kinerja keuangan dan abnormal return perusahaan setelah merger dan akuisisi. Ada beberapa penelitian juga yang menyatakan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan setelah dilakukannya merger dan akuisisi. Ini dikarenakan beberapa faktor. Setiap objek, masa, kasus, dan kondisi akan memperoleh hasil yang berbeda-beda. Maka penelitian ini sangat menarik untuk dilakukan dengan melihat daftar nama perusahaan dari tahun 2011-2018, dan rentan waktu pengumuman sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dilakukan dalam waktu yang lebih lama.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengumuman akuisisi terhadap harga saham pada perusahaan pengakuisisi ?
2. Bagaimana pengaruh pengumuman akuisisi terhadap harga saham perusahaan yang diakuisisi ?
3. Bagaimana pengaruh merger terhadap harga saham perusahaan saat pengumuman ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengumuman akuisisi terhadap harga saham pada perusahaan pengakuisisi
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengumuman akuisisi terhadap harga saham perusahaan yang diakuisisi
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh merger terhadap harga saham perusahaan saat pengumuman

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna bagi perusahaan untuk menjadi informasi tambahan tentang pengaruh pengumuman M&A terhadap harga saham perusahaan sehingga informasi tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham dari perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.

## 2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memahami kejadian yang mempengaruhi merger dan akuisisi serta akibat yang ditimbulkannya. Penelitian yang akan dilakukan ini juga diharapkan dapat menjadi masukan atau sebagai acuan bagi pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya

